

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian memiliki kontribusi terhadap kehidupan manusia karena berfungsi sebagai penyedia pangan dan pakan ternak, peran pertanian sangat strategis dalam mendukung perekonomian nasional, terutama mewujudkan ketahanan pangan, serta penyerapan tenaga kerja dan memenuhi kebutuhan pokok masyarakat. Sumber Daya Manusia (SDM) dan teknologi yang mumpuni termasuk generasi muda sangat diperlukan dalam melakukan perubahan ke arah yang lebih baik untuk terus berupaya menumbuhkan semangat petani dan mendorong produksi secara optimal dalam rangka menghadapi tantangan pembangunan pertanian¹

Pembangunan pertanian, khususnya sektor tanaman pangan, merupakan salah satu prioritas utama dalam upaya meningkatkan ketahanan pangan. Oleh karena itu, berbagai kebijakan pemerintah terus dirancang untuk mendukung pembangunan sektor ini, dengan fokus pada langkah-langkah konkrit untuk meningkatkan produksi pertanian. Salah satu langkah yang diambil adalah mendorong terbentuknya kelembagaan pemuda tani sebagai wadah yang strategis bagi generasi muda, guna melibatkan mereka secara aktif dalam

¹ Dippu Pasaribu, *Pembangunan Pertanian* (Yogyakarta: Bintang Semesta Media, 2022), h. 88

pengembangan pertanian dan mewujudkan ketahanan pangan yang berkelanjutan.²

Al Qur'an sebagai kitab suci telah memberikan gambaran tentang pembangunan pertanian. Sebagaimana yang terdapat pada firman Allah SWT. dalam Q.S An-Naziat 79:30-33 sebagai berikut:

وَالْأَرْضَ بَعْدَ ذَلِكَ دَحَلْنَاهَا ﴿٣٠﴾ أَخْرَجَ مِنْهَا مَاءَهَا وَمَرْعَاهَا ﴿٣١﴾
وَالْجِبَالَ أَرْسَنَاهَا ﴿٣٢﴾ مَتَّعْنَا لَكُمْ وَلِأَنْعَمِكُمْ ﴿٣٣﴾

Artinya : dan bumi sesudah itu dihamparkan-Nya. ia memancarkan daripadanya mata airnya, dan (menumbuhkan) tumbuh-tumbuhannya. dan gunung-gunung dipancangkan-Nya dengan teguh, (semua itu) untuk kesenanganmu dan untuk binatang-binatang ternakmu “Q.S An Naziat ayat 30-33.”³

Tafsir Al-Maraghi yang dikarang oleh Muhammad Mushthafa Al-Maraghi menjelaskan bahwa pada ayat 30 surat An-Naziat Allah Ta'ala telah membenahi bumi dan menghamparkannya sehingga bumi menjadi sebagai tempat beraktivitas oleh makhluk di atasnya. Pada ayat 31 dalam tafsir Al-Maraghi dijelaskan bahwa Allah Ta'ala menciptakan berbagai fasilitas penunjang dari penciptaan bumi. Lanjutan tafsir ayat 32 dalam tafsir Al-Maraghi, Allah Ta'ala menciptakan gunung sebagai penyangga bumi sehingga menjadi kokoh dan pada ayat 33 Allah Ta'ala sampaikan bahwa tujuan penciptaan itu semua adalah untuk dinikmati manusia dan termasuk seluruh makhluk yang hidup di dalamnya.⁴

² Hassan Su'ud, *Pengantar Ilmu pertanian* (Banda Aceh:Yayasan Pena Banda Aceh, 2007), h. 9.

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahan Al-Hanan*, (Jakarta: Raja Qur'an, 2019)

⁴ Ahmad Mushthafa Al Maraghi, *Tafsir Al Maraghi Juz 30*, (Semarang: Toha Putra Semarang, 1970), h. 55-57.

Dari tafsir ayat di atas dapat dipahami bahwa tujuan dari dilakukan sebuah pembangunan pertanian adalah tidak lain untuk memberikan kemaslahatan atau nikmat. Pembangunan pertanian memiliki peran penting dalam memenuhi keperluan dan kebutuhan hidup manusia. Agar tercapainya kehidupan yang dicita-citakan bersama, yakni terciptanya kehidupan yang seimbang dalam seluruh lapisan sosial.

Pembangunan pertanian yang berkelanjutan sangat bergantung pada peran sumber daya manusia. Adanya pembangunan pertanian yang berkelanjutan melalui pengelolaan seluruh potensi sumber daya alam, manusia, kelembagaan, dan teknologi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Oleh karena itu diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki komitmen membangun sektor pertanian yang menjadi salah satu keberhasilan pembangunan pertanian berkelanjutan.⁵

Profesi petani adalah orang yang melakukan kegiatan pada sektor pertanian baik pertanian kebun, ladang, sawah, perikanan, dan lainnya pada suatu lahan yang diusahakan dengan tujuan keuntungan ekonomi, profesi petani yang mulai ditinggalkan karena generasi muda yang lebih memilih bekerja di sektor lain membuat regenerasi petani jadi terhambat. Terjadinya krisis regenerasi akibat dari berhentinya pewarisan profesi petani dari keluarga petani yang sudah turun temurun. Karena tidak seimbang menghadapi peristiwa yang terjadi maka seseorang akan mengalami krisis.⁶

⁶ Konyep, S. *Mempersiapkan Petani Muda Dalam Mencapai Kedaulatan Pangan*. Jurnal Triton, 12(1), (2021). 78-88. <https://doi.org/10.47687/jt.v12i1.157> Diakses pada tanggal 28 April 2025, jam 10:00 Wib

Pemerintah memberikan program revitalisasi kelembagaan untuk mengatasi persoalan-persoalan yang ada di dalam pertanian. Revitalisasi kelembagaan pertanian dapat dilihat dari peraturan Menteri Nomor.237 tahun 2007 tentang pembinaan kelembagaan petani. Untuk itu dibutuhkan dukungan kelompok tani yang kuat dan mandiri untuk kesejahteraan petani. Dari berbagai program pemerintah yang berfokus pada masalah pertanian, program yang berkaitan dengan revitalisasi lembaga petani adalah program yang ditujukan untuk kelompok tani. Kelompok usaha bersama KUB pemuda tani memberikan peluang dan mendorong generasi muda untuk meningkatkan minat dan semangat generasi muda terkait dengan pembangunan pertanian.⁷

Merton teori fungsionalisme struktural memandang bahwa realitas sosial adalah sebagai hubungan sistem, yaitu sistem masyarakat yang berada didalam keseimbangan, yaitu kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling bergantung. Sehingga ketika sistem atau struktur sosial mengalami suatu perubahan, maka akan menimbulkan perubahan pula pada sistem lainnya. Fungsi manifes secara sederhana adalah fungsi nyata yang diharapkan dan fungsional terhadap struktur sosial. Fungsi manifes KUB gerakan pemuda tani dalam peningkatan ekonomi masyarakat yang mana terciptanya lapangan pekerjaan yang sebelumnya tidak memiliki pekerjaan dengan adanya KUB

⁷ Mawarni, E., Baruwadi, M., & Bempah, *Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Padi Sawah di Desa Iloheluma Kecamatan Tilong Kabila Kabupaten Bone Bolongo*. AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis, 2(1), (2017), 65-73. <https://doi.org/10.37046/agr.v2i1.2440> Diakses pada tanggal 28 april 2025, jam 10:00 wib

Gerakan Pemuda Tani memberikan kesempatan dan peluang bagi masyarakat dan pemuda untuk bisa bekerja.⁸

Fungsi laten adalah fungsi tersembunyi yang tak diharapkan dalam struktur sosial, namun kehadirannya tidak mengganggu keseimbangan struktur sosial. Kehadiran fungsi laten justru memberikan sumbangsih yang besar terhadap perkembangan kemajuan sosial. Fungsi KUB gerakan pemuda tani selanjutnya yaitu meningkatkan ekonomi masyarakat memberikan pengaruh kepada pendapatan masyarakat dalam artian bagi masyarakat dan pemuda yang bergabung dengan KUB sangat membantu perekonomian masyarakat dilihat dari perbandingan pendapatan sekarang dengan kemarin. Fungsi KUB gerakan pemuda tani dalam peningkatan ekonomi masyarakat sangat diharapkan oleh masyarakat dengan terciptanya lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat

Meningkatnya minat generasi muda pada sektor pertanian memberikan peluang dalam mendorong pembangunan pertanian. Untuk itu diperlukan suatu terobosan dalam mewadahi generasi muda dalam mengelola usaha pertanian. Salah satunya dengan menyatukan mereka dalam salah satu bentuk kelembagaan ekonomi di Pedesaan. Bentuk kelembagaan tersebut berupa Kelompok Usaha Bersama (KUB) yang berasal dari gerakan pemuda tani yang

⁸ Ritzer, George. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), 21

mempunyai kepedulian dan ikut berkontribusi aktif dalam peningkatan ekonomi masyarakat.⁹

Fungsi Kelompok Usaha Bersama (KUB) Pemuda Tani baik itu secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi terhadap masyarakat petani di Nagari Barung-Barung Berlantai Selatan baik berupa jenis peralatan dan mesin pertanian baik mesin untuk tanam maupun untuk panen agar memudahkan masyarakat dalam bertani, Ilmu tentang pertanian seperti pertanian ladang, perikanan dan kebun yang digunakan untuk proses tanam dan panen serta penerapan teknologi tepat guna seperti pupuk yang seimbang dan benih yang bermutu.

Kecamatan Koto IX Tarusan memiliki kelompok tani khususnya kenagarian Barung-Barung Balantai Selatan yaitu di kampung Tanah Galak, dimana dalam kampung ini dibentuk KUB (kelompok usaha bersama) Pemuda Tani yang terdiri dari 10 orang, pemerintah memberikan bantuan kepada masyarakat berupa alat untuk bertani baik alat untuk tanam maupun panen. Program yang dilakukan KUB pemuda tani diharapkan manfaat bagi masyarakat.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya pendapatan dan tingginya angka pengangguran di Kenagarian Barung-Barung Berlantai Selatan yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Jauh dari pusat perekonomian hanya mengandalkan hasil sawah dan ladang. Jika hasil

⁹ Nuryanti, S., & Swastika, D. K. *Peran Kelompok Tani Dalam Penerapan Teknologi Pertanian*. In Forum penelitian agro ekonomi (Vol. 29, No. 2, pp. (2011), 115-128). <https://epublikasi.pertanian.go.id/berkala/fae/article/view/3616> Diakses pada tanggal 28 April 2025, jam 10:00 Wib

pertanian tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan masalah bagi masyarakat Nagari Barung-Barung Berlantai Selatan. KUB hadir sebagai solusi yang memberdayakan masyarakat dan membantu meningkatkan ekonomi masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi manifes dan fungsi laten Kelompok Usaha Bersama pemuda tani dalam peningkatan ekonomi masyarakat

Dari latar belakang permasalahan di atas, tentang fungsi Kelompok Usaha Bersama (KUB) Pemuda Tani dalam program pembangunan sektor pertanian di Barung-Barung Balantai Selatan, penulis bermaksud mengkaji permasalahan tersebut melalui sebuah penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Fungsi Kelompok Usaha Bersama (KUB) gerakan pemuda tani bagi peningkatan ekonomi masyarakat di Nagari Barung-Barung Balantai Selatan Kecamatan Koto IX Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dibuat rumusan masalah pada penelitian ini yakni “bagaimana Fungsi manifes dan laten KUB Pemuda Tani dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Nagari Barung-Barung Balantai Selatan ?

C. Batasan Masalah

Supaya tidak terjadinya perluasan masalah yang dibahas, maka peneliti membatasi pada permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana fungsi manifes (langsung) KUB pemuda tani dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Nagari Barung-Barung Balantai Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan ?
2. Bagaimana fungsi Laten (Tidak langsung) KUB pemuda tani dalam peningkatan ekonomi masyarakat di Nagari Barung-Barung Balantai Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan ?

D. Tujuan

Tujuan penelitian ini berdasarkan permasalahan di atas adalah :

1. Untuk mengetahui fungsi manifes (langsung) KUB Gerakan pemuda tani dalam peningkatan ekonomi masyarakat di nagari Barung-Barung Berlantai Selatan kecamatan Koto IX Tarusan kabupaten Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui fungsi laten (Tidak langsung) KUB Gerakan pemuda tani dalam peningkatan ekonomi masyarakat di nagari Barung-Barung Berlantai Selatan kecamatan Koto IX Tarusan kabupaten Pesisir Selatan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan permasalahan di atas, maka penulis memaparkan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana sosial pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang.

- b. Penulisan ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai fungsi Kelompok Usaha Bersama (KUB) Gerakan pemuda tani dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

2. Manfaat Secara Praktis

Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis meliputi:

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini berguna sebagai sarana menambah pengetahuan dan wawasan tentang fungsi KUB dalam peningkatan ekonomi masyarakat.
- b. Bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pemahaman tentang fungsi KUB dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

Dengan demikian, penulisan ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan masyarakat. Penulisan ini memiliki kegunaan yang luas dalam meningkatkan efektivitas program KUB dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

F. Penjelasan Judul

Penjelasan judul ini bertujuan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami judul penelitian ini. Berikut penjelasan judul penelitian.

Fungsi : Fungsi sebuah organisasi adalah untuk mengkoordinasikan kegiatan anggotanya agar

tujuan bersama dapat tercapai secara efektif dan efisien.¹⁰

KUB : sekelompok individu atau masyarakat yang bekerja sama dalam suatu wadah untuk mengelola dan mengembangkan usaha bersama dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. KUB biasanya dibentuk untuk mengoptimalkan potensi ekonomi masyarakat dengan mengelola sumber daya secara kolektif, seperti dalam bidang pertanian, perdagangan, atau usaha kecil lainnya.¹¹

Pemuda Tani : Pemuda tani adalah warga negara Indonesia yang berusia 19-39 tahun, atau petani andalan yang adaptif terhadap teknologi digital yang menyukai bidang pertanian, berminat, turut serta dan terlibat dalam kegiatan pertanian.¹²

Peningkatan : Peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti, upaya, menaikkan, mempertinggi, cara, proses, meningkatkan kualitas suatu produk, peningkatan sebagai suatu usaha untuk menaikkan sesuatu yang lebih rendah ke tingkat yang lebih tinggi atau upaya

¹⁰ Dahlan, *Pengetahuan Koperasi* (Jakarta : PN pustaka, 1980), h. 27

¹¹ Suharto, M. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, (2007). h. 45.

¹² Kementerian Pertanian Republik Indonesia. *Panduan Pengembangan Pemuda Tani di Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2020), h. 22.

memaksimalkan suatu ketinggian yang lebih sempurna¹³

Ekonomi : Ekonomi mempunyai kata dasar “oikos” yang berarti rumah tangga dan “nomos” yang berarti aturan jadi ekonomi mengandung arti aturan yang berlaku untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam satu rumah tangga. Jadi dapat disimpulkan bahwa peningkatan perekonomian adalah suatu perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah yang menjadi perekonomian yang lebih baik.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul di atas adalah tugas yang dikerjakan oleh KUB pemuda tani dan keterlibatan pemuda tani dalam pembangunan pertanian nagari untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat serta untuk melihat apa fungsi Kelompok Usaha Bersama (KUB) Pemuda Tani dalam peningkatan ekonomi Masyarakat petani di Nagari Barung-Barung Berantai Selatan Kecamatan Koto XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini secara sengaja peneliti tulis secara tersistem/tersusun, agar pembaca mudah dalam memahami dan mengerti tentang skripsi yang peneliti tulis. Adapun sistematika yang peneliti maksud adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

¹³ W.J.S. Purwadaminto, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Sinar Harapan, 2004)

¹⁴ Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005) h. 220

Pada bab ini memuat Latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat penelitian, penjelasan judul, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini memuat landasan teori tentang pengertian fungsi, Struktural Fungsional, pengertian KUB, pengertian pemuda tani, Peningkatan Ekonomi, Penelitian Terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini memuat metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Ini berisikan tentang deskripsi data, temuan penelitian, pembahasan temuan dikaitkan dengan justifikasi teoritik yang relevan mengetahui fungsi kelompok usaha Bersama.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.